BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, Opini Audit, Ukuran KAP yang Dipakai, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Voluntary Auditor Switching*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sehingga diperoleh 110 sampel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching.* Hal ini terjadi karena tingginya proporsi pemegang saham institusional dalam suatu perusahaan hanya berkepentingan dan berperan dalam mengawasi kinerja manajemen perusahaan dan kebijakan yang berkaitan dalam pengambilan keputusan mengenai pemilihan KAP dan pergantian KAP tetap diputuskan oleh manajemen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching.* Hal ini terjadi karena perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian hanya sedikit, dan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) tetap melakukan voluntary auditor switching. Sehingga jenis opini yang diberikan oleh auditor tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan auditor switching secara voluntary.

3. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa Ukuran KAP yang dipakai secara parsial berpengaruh positif terhadap *Voluntary Auditor Switching.* Hal ini terjadi karena perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian banyak yang melakukan pergantian KAP kecil yang berafiliasi dengan non bigfour ke KAP besar yang berafiliasi dengan big four yang sudah memiliki reputasi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya sehingga dapat menarik minat para investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk berinvestasi pada perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Voluntary Auditor Switching.* Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya kegiatan operasional perusahaan karena adanya peningkatan pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur, sehingga perusahaan akan membutuhkan KAP yang memiliki kompetensi dan keahlian yang lebih memadai tentang masalah pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP terdahulu untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun pihak luar lainnya.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Opini Audit, Ukuran KAP yang dipakai, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Voluntary Auditor Switching. Hal ini disebabkan oleh adanya keterlibatan pihak institusional yang besar akan mempengaruhi besarya permintaan opini wajar tanpa pengecualian, karena dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang baik. Opini audit yang dikeluarkan oleh KAP dengan ukuran yang besar cenderung akan memberikan kepercayaan lebih terhadap pemangku kepentingan, karena KAP besar cenderung memiliki reputasi yang besar. KAP besar cenderung diperlukan bagi perusahaan yang mengalami pertumbuhan, karena perusahaan yang semakin bertumbuh akan membutuhkan KAP yang memiliki kemampuan sesuai untuk memenuhi kriteria perusahaan selama mengalami pertumbuhan. Sehingga semakin besar perusahaan tersebut dalam membutuhkan KAP yang lebih besar dari yang sebelumnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi *voluntary auditor switching* baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan mencari referensi baru untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, sehingga menambah variasi dari jenis perusahaan selain perusahaan manufaktur.
3. Bagi pihak perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan *Voluntary Auditor Switching* agar keputusan tersebut tidak merugikan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.
4. Bagi pihak investor diharapkan terlebih dahulu memperhatikan laporan keuangan auditan yang diterbitkan perusahaan sebelum berinvestasi pada perusahaan, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan penulisan yaitu:

1. Periode penelitian terbatas hanya selama lima tahun penelitian yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019, sehingga kurang dapat memprediksi hasil penelitian jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menguji empat variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu Kepemilikan Institusional, Opini Audit, Ukuran KAP yang dipakai, dan Pertumbuhan Perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lainnya seperti ukuran perusahaan, pergantian manajemen, opini

going concern dan lain sebagainya. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching* dapat diketahui lebih jelas.

3. *Voluntary auditor switching* dalam penelitian ini hanya memperhatikan pergantian pada tingkat KAP saja, namun tidak memperhatikan pergantian pada tingkat akuntan publik.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sekiranya dapat menambahkan variabel tambahan yang belum ada dalam penelitian ini seperti variabel moderating atau intervening.